



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT. Kinema Systrans Multimedia merupakan anak perusahaan dari PT. Citra Agramas Inti Nusantara atau Citramas Group yang bergerak di bidang multimedia. Didirikan pada tanggal 5 Mei 2006 oleh Mike Wiluan, dengan *brand* Infinite Frameworks Studios. Nama ini kemudian diganti menjadi Infinite Studio pada tahun 2011. Ketika awal didirikan, studio ini berlokasi di Turi Beach Resort, Pantai Turi. Saat ini studio memiliki wilayahnya sendiri di Jalan Hang Lekiu, Nongsa, Batam, 29465, Kepulauan Riau.



Gambar 2.1. Penulis di depan Studio Infinite

Dalam perjalanannya, PT. Kinema Systrans Multimedia memiliki visi menjadi salah satu studio besar di Asia dengan misi sebagai berikut:

- Sebagai nilai tambah dalam membantu produksi dan manajemen melalui jalinan hubungan internasional

- Sebagai pengembang perangkat lunak dan peralatan komputer grafis melalui penelitian dan pengembangan mandiri
- Sebagai pengembang konten taraf dunia dalam bidang pemilik dan produser hiburan komputer grafis

Nama Infinite Studio menjadi dikenal banyak orang sejak karya film animasi pertamanya yang berjudul *Sing To The Dawn* atau Meraih Mimpi. Karya ini merupakan hasil kerja keras dari tim yang dikumpulkan oleh Mike Wiluan. Salah satunya adalah Daniel Harjanto yang merupakan tokoh senior di industri animasi Indonesia. Film ini sukses mengangkat nama Infinite Studio hingga menembus pasar internasional seperti Kanada, Prancis, Jepang, dan Irlandia.

Proyek animasi yang sudah ditayangkan antara lain:

1. *Sing To The Dawn* (2007)



Gambar 2.2. *Sing To The Dawn*

Durasi : 88 menit

Produser : Infinite Frameworks Studio, Raintree Pictures, dan MDA

2. Rollbots (2007 - 2008)



Gambar 2.3. Rollbots

Produksi : 26 episode

Durasi : 22 menit/episode

Produser : Amberwood Entertainment, Kanada

3. Meraih Mimpi (2009)



Gambar 2.4. Meraih Mimpi

Durasi : 88 menit

Produser : Infinite Frameworks Studio dan Khalyana Shira
Entertainment

4. Garfield Show (2009 - 2012)



Gambar 2.5. The Garfield Show

Produksi : 76 episode

Durasi : 11 menit/episode

Produser : Dargaud Media, Prancis

5. Contraptus (2010)



Gambar 2.6. Contraptus

Produksi : 62 episode

Durasi : 7 menit/episode

Produser : Dargaud Media, Prancis

6. Chicken Town (2011)



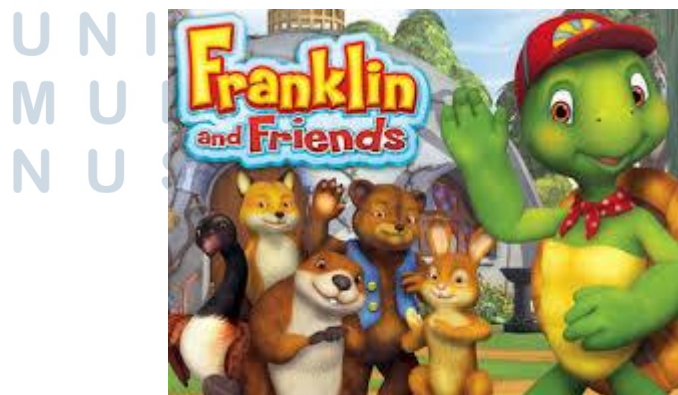
Gambar 2.7. Chicken Town

Produksi : 31 episode

Durasi : 7 menit/episode

Produser : Dargaud Media, Prancis

7. Franklin and Friends (2010 -2012)



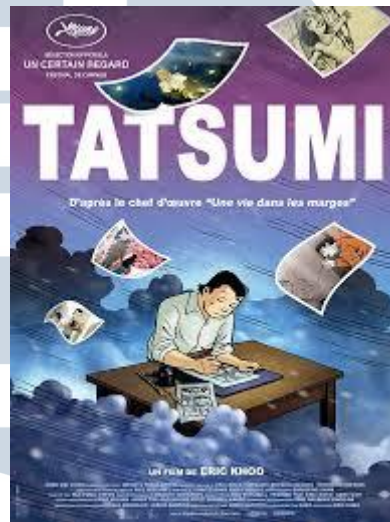
Gambar 2.8. Franklin and Friends

Produksi : 104 episode

Durasi : 11 menit/episode

Produser : Infinite Frameworks Studio dan Nelvana, Kanada

8. Tatsumi (2011)



Gambar 2.9. Tatsumi

Durasi : 98 menit

Produser : Infinite Frameworks Studio dan Zhaowei Films,
Singapura

9. Peter Rabbit (2012 – 2013)



Gambar 2.10. Peter Rabbit

Produksi : 56 episode

Durasi : 11 menit/episode

Produser : Brownbag Films, Irlandia

10. Octonauts II (2013)



Gambar 2.11. Octonauts

Produksi : 8 episode

Durasi : 11 menit/episode

Produser : Brownbag Films, Irlandia

11. Franklin Specials (2012 – 2013)

Produksi : 2 episode

Durasi : 44 menit/episode

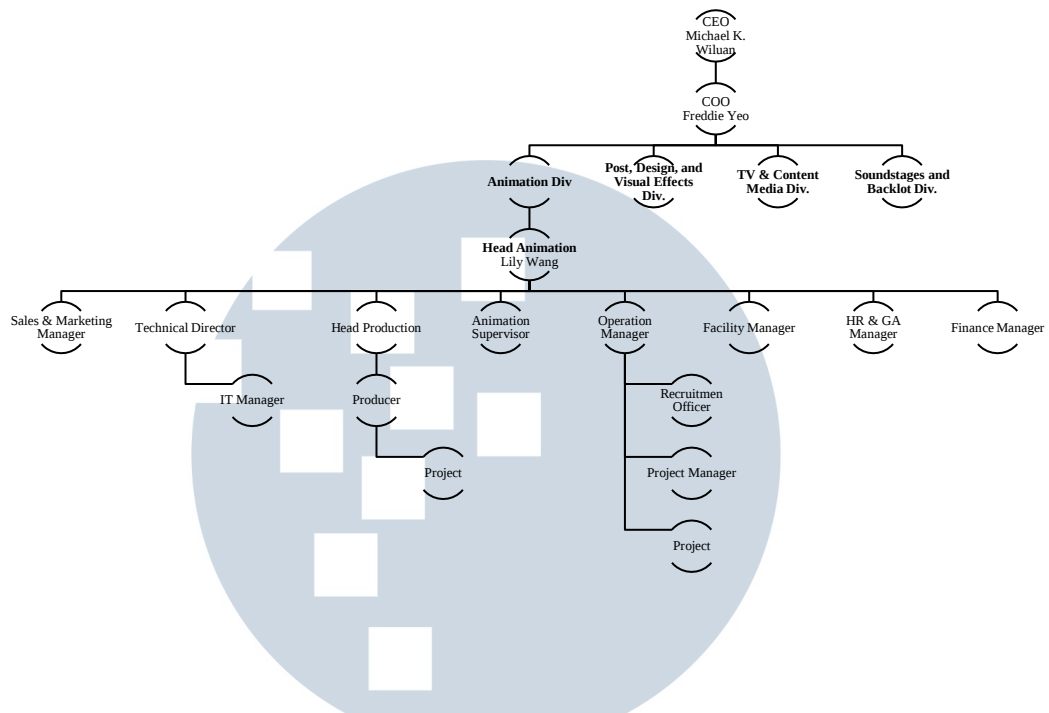
Produser : Infinite Frameworks Studio dan Nelvana, Kanada

Selain mengerjakan proyek animasi, Infinite Studio juga mengerjakan proyek-proyek *live shoot*. Dengan dua lahan seluas 2800 m² dan 1500m², tempat ini diubah menjadi kota kecil dengan bangunan-bangunan yang dapat didekorasi sesuai kebutuhan. Salah satu karya yang dihasilkan dengan menggunakan fasilitas tersebut adalah Serangoon Road.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Infinite Studio memiliki beberapa divisi dalam industri media dan hiburan. Divisi tersebut antara lain *Animation Division*, *Post*, *Design*, and *Visual Effects Division*, *TV and Content Division*, dan *Soundstages and Backlot Division*. Setiap divisi memiliki struktur dan kepengurusannya masing-masing. Berikut adalah penjabaran struktur organisasi dalam divisi tempat penulis melaksanakan praktek kerja magang:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.22. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA